

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA DAN SENI TRADISIONAL
DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME DI KABUPATEN
MERANGIN, PROVINSI JAMBI**



DISUSUN OLEH:

NAMA: MUHAMMAD DAFFA FADHILAH

NIM: 41219010018

MERCU BUANA

DOSEN PEMBIMBING:

Primi Artiningrum, Dr. Ir. M.Arch.

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MERCU BUANA

TAHUN 2024

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Daffa Fadhilah
NIM : 41219010018
Program Studi : Arsitektur
Judul Tugas Akhir : Perancangan Museum Budaya dan Seni Tradisional
Dengan Pendekatan Regionalisme di Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.

Dengan ini saya menyatakan bahwa Menyatakan bahwa Laporan Studio Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan plagiat, serta semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata ditemukan di dalam Laporan Tugas Akhir saya terdapat unsur plagiat, maka saya siap mendapatkan sanksi akademis yang berlaku di Universitas Mercu Buana.

Jakarta, 5 Agustus 2024

UNIVERSITAS
MERCU BUANA 

Muhammad Daffa Fadhilah

NIM: 41219010018

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tugas akhir ini diajukan oleh:

Nama : Muhammad Daffa Fadhilah

NIM : 41219010018

Program Studi : Arsitektur

Judul Tugas Akhir : Perancangan Museum Budaya dan Seni Tradisional Dengan Pendekatan Regionalisme di Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi.

Telah berhasil dipertahankan pada sidang di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Mercu Buana.

Disahkan oleh:

Pembimbing : Primi Artiningrum, Dr., Ir., M.Arch.
NIDN/NIDK/NIK : 0305036304/194630155

Pengaji 1 : Mona Anggiani, S.T., M.T.
NIDN/NIDK/NIK : 0314038101/612810447

Pengaji 2 : Andjar Widajanti, Ir., MT.Ars.
NIDN/NIDK/NIK : 0326066050/191650039

Tanda Tangan

Jakarta, Agustus 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Teknik

Kaprodi S1 Teknik Arsitektur

Dr. Zulfa Fitri Ikatrinasari, M.T.

NIDN: 0307037202

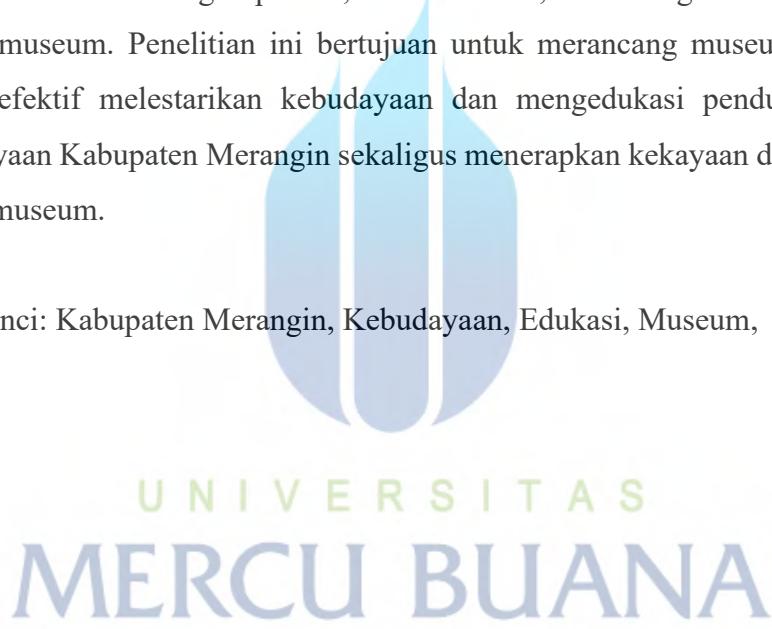
Rona Fika Jamila, S.T., M.T.

NIDN: 0329048401

ABSTRAK

Kabupaten Merangin merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Jambi yang terkenal akan keberagaman dan kekayaan alam, sejarah, dan kebudayaannya seperti adat istiadat, kesenian tradisional, dan arsitektur tradisional. Meskipun dengan keberagaman dan kekayaan ini, terdapat penurunan minat penduduk terhadap kebudayaan daerah Kabupaten Merangin. Penurunan minat ini diperparah lagi oleh tidak adanya fasilitas khusus dalam mengumpulkan dan mengedukasi penduduk mengenai kebudayaan daerah. Apabila tidak ditangani, penurunan minat penduduk terhadap kebudayaan daerah dapat berdampak kepada punahnya kebudayaan daerah. Dengan ini, diperlukan adanya fasilitas yang difokuskan untuk mengumpulkan, memamerkan, dan mengedukasi kebudayaan seperti museum. Penelitian ini bertujuan untuk merancang museum yang dapat secara efektif melestarikan kebudayaan dan mengedukasi penduduk terhadap kebudayaan Kabupaten Merangin sekaligus menerapkan kekayaan daerah kedalam desain museum.

Kata kunci: Kabupaten Merangin, Kebudayaan, Edukasi, Museum,



ABSTRACT

Merangin Regency is one of 11 regencies in Jambi Province which known for its nature, history and cultures which includes cultural ceremony, arts, and traditional architecture. Despite the vast variety in cultures, there is a decline in interest of traditional cultures from the residence. This decline in interest is worsen by the lack of facilities intended for preserving, collecting, and educating anything culture related. This problem can cause these cultures to vanish and forgotten as a whole. Thus, there is an urge to make a facility specifically intended for preserving, collecting, and educating the mass about cultures such as museum. This research is intended to design a museum that can not only for collecting and preserving, but also educating in an engaging way about Merangin Regency's cultures as well as incorporating Merangin Regency's regional characteristics into the building design.

Keywords: Merangin Regency, Culture, Education, Museum, Regional



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan taufik-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Studio Tugas Akhir ini dengan lancar tanpa ada kendala yang berarti. Laporan Studio Tugas Akhir ini dibuat dalam rangka memenuhi salah satu syarat utama pelaksanaan Sidang Tugas Akhir.

Dalam penyusunan Laporan Studio Tugas Akhir ini penulis memilih judul “PERANCANGAN MUSEUM BUDAYA DAN SENI TRADISIONAL DENGAN PENDEKATAN REGIONALISME DI KABUPATEN MERANGIN, PROVINSI JAMBI“. Laporan ini disusun sebagai acuan dalam membuat rancangan museum sebagai hasil akhir dari Studio Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Studio Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa dalam penyusunannya masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan. Maka dari itu, penulis berharap dapat lebih giat lagi dalam mencari ilmu dan menerapkan ilmu yang telah penulis dapatkan.

Laporan Studio Tugas Akhir ini tentunya tidak lepas dari bimbingan, masukan, bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Allah SWT**, yang sudah memberikan karunia dan rahmat-Nya,
2. **Kedua orang tua**, yang telah mendoakan, memberi dukungan dan memotivasi dalam menyelesaikan laporan ini,
3. **Ibu Rona Fika Jamila, S.T, M.T**, selaku Ketua Program Studi Arsitektur dan Koordinator Studio Tugas Akhir Periode 91 Universitas Mercu Buana,
4. **Ibu Primi Artiningrum, Dr. Ir. M.Arch.**, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan arahan dan memberikan masukan selama proses penyusunan Laporan Studio Tugas Akhir penulis,
5. **Pemerintah Daerah Kabupaten Merangin**, Selaku pemberi data-data dan

peraturan daerah yang diperlukan dalam penulisan Laporan Studio Tugas Akhir.

Jakarta, 27 April 2024



Muhammad Daffa Fadhilah



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Pernyataan Masalah.....	3
1.3 Maksud dan Tujuan	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.4.1 Ruang Lingkup	3
1.4.2 Batasan.....	4
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
1.6 Kerangka Berpikir	6
BAB II TINJAUAN PROYEK DAN TEMA	7
2.1 Tinjauan Proyek	7
2.1.1 Museum	7
2.1.2 Pemanfaatan Museum.....	8
2.1.3 Klasifikasi Museum	8
2.1.4 Standarisasi Museum	10
2.1.5. Sirkulasi Museum	17
2. 2. Tinjauan Tema.....	19
2.2.1. Regionalisme Dalam Arsitektur.....	19
2.2.2. Aspek-Aspek Regional Kabupaten Merangin	21
2.3. Studi Preseden	29
2.3.1. Kyoto International Manga Museum.....	29

2.3.1. Museum MACAN.....	36
BAB III DATA DAN ANALISIS.....	43
3.1. Data Tapak	43
3.1.1. Data Makro	43
3.1.2. Data Mezo.....	45
3.1.3. Data Mikro.....	46
3.1.4. Peraturan Yang Berlaku.....	47
3.2. Data, Analisis Aktivitas, dan Ruang	49
3.2.1. Profil Pengguna.....	49
3.2.2. Aktivitas Pengguna	50
3.2.3. Hubungan Ruang	54
3.2.4. Kebutuhan Ruang	54
3.2.5. Image Ruang	61
3.3. Analisis Tapak	61
3.3.1. Analisis Batas Tapak	61
3.3.2. Analisa Aksesibilitas.....	62
3.3.3. Analisis Matahari.....	65
3.3.4. Analisis View Ke Dalam	68
3.3.5. Analisis Kebisingan	70
BAB IV KONSEP.....	72
4.1. Konsep Dasar	72
4.2. Konsep Perancangan	74
4.2.1. Konsep Perancangan Tapak	74
4.2.2. Konsep Perancangan Bangunan.....	80
4.2.3. Konsep Perancangan Ruang	84
BAB V HASIL RANCANGAN.....	91
5.1. Perancangan Bangunan	91
5.2. Animasi	91
5.3. Perspektif Eksterior	91
5.4. Perspektif Interior.....	91
5.5. Poster	92
5.6. Foto Maket	93
DAFTAR PUSTAKA.....	95
LAMPIRAN.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Tabel peralatan keselamatan bangunan museum	10
Tabel 2. 2. Tabel peralatan keamanan bangunan museum.....	11
Tabel 2. 3. Tabel ruang utama/pokok museum	12
Tabel 2. 4. Tabel fasilitas publik/ruang penunjang pada museum	13
Tabel 2. 5. Tabel persyaratan pelaksanaan pameran tetap	14
Tabel 2. 6. Tabel persyaratan program publik museum.....	16
Tabel 2. 7. Tabel persyaratan kerja sama museum	16
Tabel 2. 8. Tabel ruang Kyoto International Manga Museum	36
Tabel 2. 9. Tabel ruang Museum MACAN.....	42
Tabel 4. 1. Tabel zona lobby	54
Tabel 4. 2. Tabel zona pameran utama	55
Tabel 4. 3. Tabel zona pameran temporer.....	56
Tabel 4. 4. Tabel zona edukasi.....	56
Tabel 4. 5. Tabel zona komersil	57
Tabel 4. 6. Tabel zona pengelola	58
Tabel 4. 7. Tabel zona konservasi.....	59
Tabel 4. 8. Tabel zona utilitas.....	60
Tabel 4. 9. Tabel luas total ruang	60

MERCU BUANA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Pendekatan sirkulasi Suggested Approach (sumber: (Dean, 1994))	17
Gambar 2. 2. Pendekatan sirkulasi Unstructured Approach (sumber: (Dean, 1994))	18
Gambar 2. 3. Pendekatan sirkulasi Directed Approach (sumber: (Dean, 1994))	19
Gambar 2. 4. Kategori pendekatan regionalisme menurut Suha Ozkan (Özkan, 1986)	20
Gambar 2. 5. Kegiatan Bantai Adat di Kab. Merangin (Sumber: https://meranginkab.go.id/detail/berita/h-mashuri-serahkan-kerbau-untuk-bantai-adat)	22
Gambar 2. 6. Ruang terbuka komunal di perkampungan Rumah Tuo (Sumber: dokumentasi pribadi)	23
Gambar 2. 7. Kegiatan adat Silek Penyudon pada ruang terbuka komunal di perkampungan Rumah Tuo (Sumber: https://www.jurnaljambi.co/2022/05/18/ikut-basilek-abong-fendi-silek-panyudon-warisan-leluhur/)	23
Gambar 2. 8. Rumah Tuo (Sumber: dokumentasi pribadi)	23
Gambar 2. 9. Kemiringan dinding pada Rumah Tuo (Sumber: dokumentasi pribadi)	24
Gambar 2. 10. Tampak depan rumah tuo dari masa generasi pertama (kiri), tampak depan rumah tuo dari masa islam (kanan) (Sumber: dokumentasi pribadi)	24
Gambar 2. 11. Tampak samping rumah tuo dari masa generasi pertama (kiri), tampak samping rumah tuo dari masa islam (kanan) (Sumber: dokumentasi pribadi)	25
Gambar 2. 12. Denah rumah tuo dari masa generasi pertama (kiri), denah rumah tuo dari masa islam (kanan) (Sumber: dokumentasi pribadi)	25
Gambar 2. 13. Ornamen ukiran pada rumah tuo (Sumber: dokumentasi pribadi)	26
Gambar 2. 14. Pembagian ruang pada rumah tuo (Sumber: dokumentasi pribadi)	27
Gambar 2. 15. Zoning pembagian ruang pada rumah tuo (Sumber: dokumentasi pribadi)	27

Gambar 2. 16. Kyoto International Manga Museum (Sumber: https://en.wikipedia.org/wiki/Kyoto_International_Manga_Museum)	29
Gambar 2. 17. Ruang dalam Kyoto International Manga Museum (Sumber: https://architecturerevived.com/kyoto-international-manga-museum-kyoto-japan/)	30
Gambar 2. 18. Ruang dalam Kyoto International Manga Museum (Sumber: https://architecturerevived.com/kyoto-international-manga-museum-kyoto-japan/)	30
Gambar 2. 19. Ruang dalam Kyoto International Manga Museum (Sumber: https://architecturerevived.com/kyoto-international-manga-museum-kyoto-japan/)	30
Gambar 2. 20. Pencahayaan galeri utama (Sumber: https://kyotomm.jp/en)	31
Gambar 2. 21. Pencahayaan interior (Sumber: https://japandeluxetours.com/experiences/kyoto-international-manga-museum)	31
Gambar 2. 22. Skema sirkulasi pengunjung.....	32
Gambar 2. 23. Alur sirkulasi pengunjung	32
Gambar 2. 24. Cetakan plaster tangan 100 mangaka (Sumber: https://kyotomm.jp/en)	33
Gambar 2. 25. Children library (Sumber: https://kyotomm.jp/en)	33
Gambar 2. 26. Wall of manga (Sumber: https://kyotomm.jp/en)	34
Gambar 2. 27. Research reference room (Sumber: https://kyotomm.jp/en)	34
Gambar 2. 28. Workshop manga (Sumber: https://kyotomm.jp/en)	35
Gambar 2. 29. Pertunjukan kamishibai (Sumber: https://kyotomm.jp/en)	35
Gambar 2. 30. Portrait center (Sumber: https://kyotomm.jp/en)	35
Gambar 2. 31. Museum Macan (sumber: https://www.thomastzortzi.com/portfolio/museummacan).....	36
Gambar 2. 32. Hubungan ruang Museum Macan (sumber: data pribadi).....	37
Gambar 2. 33. Alur sirkulasi kronologis pengunjung (sumber: data pribadi)	38
Gambar 2. 34. Alur sirkulasi bebas pengunjung (sumber: data pribadi)	38
Gambar 2. 35. Alur objek pameran Chiharu Shiota: The Soul Trembles (sumber: data pribadi)	39
Gambar 2. 36. Instalasi pameran (sumber: museummacan.org).....	39

Gambar 2. 37. Instalasi pertunjukan seni bayangan (sumber: museummacan.org)	40
Gambar 2. 38. Kuliah umum (sumber: youtube Museum MACAN).....	40
Gambar 2. 39. Program Menggambar di Macan (sumber: museummacan.org) ...	41
Gambar 2. 40. Program tur anak (sumber: museummacan.org)	41
 Gambar 3. 1. Peta Administrasi Wilayah Kabupaten Merangin	43
Gambar 3. 2. Jumlah Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Kabupaten Merangin Tahun 2023 (Sumber: Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kabupaten Merangin).....	44
Gambar 3. 3. Peta Lingkup Wilayah Perencanaan Kecamatan Bangko	45
Gambar 3. 4. Lokasi Tapak (Sumber: Google Earth)	46
Gambar 3. 5. Peta Rencana Pola Ruang Kec. Bangko (Sumber: Pemerintah Kabupaten Merangin).....	47
Gambar 3. 6. Diagram pembagian pengguna museum	49
Gambar 3. 7. Diagram aktivitas keseluruhan pengunjung	50
Gambar 3. 8. Diagram aktivitas pengunjung khusus pameran tidak tetap.....	50
Gambar 3. 9. Diagram aktivitas pengunjung khusus acara/event tertentu	51
Gambar 3. 10. Diagram aktivitas direktur museum	51
Gambar 3. 11. Diagram aktivitas staff administrasi museum	51
Gambar 3. 12. Diagram aktivitas staff khusus koleksi museum	52
Gambar 3. 13. Diagram aktivitas toko cinderamata museum	52
Gambar 3. 14. Diagram aktivitas security.....	52
Gambar 3. 15. Diagram aktivitas cleaning service	52
Gambar 3. 16. Diagram aktivitas pengguna fasilitas sewa museum.....	53
Gambar 3. 17. Hubungan ruang	54
Gambar 3. 18. Batas tapak	61
Gambar 3. 19. Kodisi jalan dan pedestrian di sisi timur tapak	62
Gambar 3. 20. Kondisi jalan di sisi selatan tapak	62
Gambar 3. 21. Persimpangan jalan antara jalan di sisi timur dan jalan di sisi selatan.....	63
Gambar 3. 22. Tanggapan terhadap aksesibilitas tapak	64

Gambar 3. 23. Analisa sunpath (sumber: data pribadi).....	66
Gambar 3. 24. Orientasi bangunan pada tapak berdasarkan posisi matahari.....	67
Gambar 3. 25. Tingkat view dari luar tapak (sisi utara, timur, selatan).....	68
Gambar 3. 26. View dari sisi utara tapak	68
Gambar 3. 27. View dari sisi timur tapak	68
Gambar 3. 28. View dari sisi selatan tapak	69
Gambar 3. 29. Tanggapan terhadap kondisi view ke dalam tapak.....	69
Gambar 3. 30. Arah datang kebisingan.....	70
Gambar 3. 31. Tanggapan terhadap arah datang kebisingan dan intensitas kebisingan	71
Gambar 4. 1. Pembagian zona Rumah Tuo pada masa animisme	74
Gambar 4. 2. Pembagian zona pada tapak berdasarkan pada pembagian zona Rumah Tuo.....	76
Gambar 4. 3. Kondisi lingkungan sekitar Rumah Tuo pada masa animisme	76
Gambar 4. 4. Kondisi lingkungan sekitar tapak	77
Gambar 4. 5. Kondisi posisi Rumah Tuo pada masa masuknya islam (1600- 1700an).....	78
Gambar 4. 6. Peletakan massa bangunan pada tapak setelah penggabungan antara Rumah Tuo pada masa animisme dan masa islam.....	78
Gambar 4. 7. Outdoor workshop (sumber: https://www.arkilab.dk/projects/designing-an-outdoor-workshop/)	79
Gambar 4. 8. Amphitheater (sumber: Google.com).....	79
Gambar 4. 9. Natural pond (sumber: Aqualand, Inc).....	80
Gambar 4. 10. Transformasi massa bangunan menyerupai perahu (sumber: data pribadi)	81
Gambar 4. 11. Bentuk kolom museum (sumber: data pribadi).....	82
Gambar 4. 12. Transformasi bentuk kolom	83
Gambar 4. 13. Motif bungo jeruk dan bungo tanjung pada Rumah Tuo (sumber: (Djafar, 1986)).....	83
Gambar 4. 14. Ornamen ukiran pada Rumah Tuo (sumber: dokumentasi pribadi)	84

Gambar 4. 15. Ornamen pada Rumah Tuo (sumber: dokumentasi pribadi)	84
Gambar 4. 16. Bnetuk massa bangunan setelah penggabungan konsep	84
Gambar 4. 17. Pembagian ruang pada Rumah Tuo (sumber: data pribadi).....	85
Gambar 4. 18. Heirarki ruang-ruang utama pada Rumah Tuo (sumber: data pribadi).....	85
Gambar 4. 19. Pengelompokan ruang pamer berdasarkan pada heirarki ruang Rumah Tuo (sumber: data pribadi)	86
Gambar 4. 20. Peralatan tradisional untuk kegiatan sehari-hari masyarakat batin V (sumber: data pribadi)	87
Gambar 4. 21. Baju adat Kab. Merangin dan dekorasi ruang perkawinan Desa Kungkai, Kab. Merangin (sumber: https://djangki.wordpress.com/2016/02/12/postcard-from-museum-geopark-merangin/ & https://messyrestika.wordpress.com/2017/12/26/37/)	88
Gambar 4. 22. Ruang audio-visual (sumber: https://www.commercialintegrator.com/insights/museum-technology-av-integration/59529/).....	89
Gambar 4. 23. Pendekatan sirkulasi ruang pamer suggested approach (sumber: (Dean, 1994))	90
 Gambar 5. 1. Poster.....	92
Gambar 5. 2. Maket.....	93
Gambar 5. 3. Maket.....	93
Gambar 5. 4. Maket.....	94